

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan tren sekarang kebanyakan berkiblat pada Korea Selatan, mulai dari *fashion* dan dunia hiburan, salah satunya yaitu model rambut. Banyak kalangan muda di Indonesia yang terinspirasi oleh gaya-gaya orang Korea, sehingga menimbulkan tren-tren yang disebut dengan gaya ala Korea.

Tidak hanya musiknya yang dinamik lewat *boyband* *girlband* dan drama Korea, budaya Korea juga begitu digemari melalui makanan, gaya berpakaian, bahasa, sampai tujuan wisatanya. Sejak berkembang di awal 2000-an, *K-Pop* pun turut memantapkan dominasi budaya populer Asia Timur setelah Jepang, Cina, dan Taiwan. Berdasarkan sumber bacaan dari KOMPAS.com

Dini (2011) menyatakan bahwa:

Hal-hal bernuansa Korea, dari film, *fashion*, sampai tata rambut, sedang digemari dimana-mana. Gelombang budaya pop Korea tampaknya belum luntur. Mulai dari bahasa, makanan, baju, sampai lagu-lagu masih menyihir kaum muda. Dalam dunia kecantikan, bukan hanya kosmetik dan produk perawatan wajah dari Korea saja yang laris, gaya rambut dan busana para artis-artis Korea juga ikut ditiru.

Gaya rambut akan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti keinginan dan keadaan emosi seseorang juga faktor eksternal seperti lingkungan, pergaulan, dan media. Gaya rambut setiap tahunnya memiliki tren yang sama meskipun ada di negara yang berbeda. Rambut juga menjadi identitas setiap orang, pria maupun wanita.

Hasrat berpenampilan ala Korea ini ditangkap sejumlah pengusaha salon yang mengusung tema *K-Cut Style* (potongan rambut Korea) sehingga tanpa disadari banyak yang berpenampilan ala Korea karena salon pun sudah terpengaruhi oleh gaya rambut Korea. Berdasarkan sumber bacaan dari KOMPAS.com

Fazriyati, W. (2013) menyatakan bahwa:

Bukan hanya gaya penampilan terutama *make up* ala Korea yang menginvasi berbagai negara, gaya rambut ikal dan keriting yang menjadi

ciri khas perempuan Korea pun menjadi sumber inspirasi tren gaya rambut terkini ... Inspirasi *K-Look* ini sendiri diambil dari banyaknya gaya selebriti Korea yang memberikan pengaruh bagi tren kecantikan dan *fashion* dunia.

Gaya rambut tersebut tidak lepas dari pengaruh banyaknya gaya selebriti Korea yang memberikan tren bagi kecantikan dan *fashion* dunia. Salah satunya *boyband* EXO asal Korea Selatan. Grup yang memulai debutnya pada tahun 2011 ini banyak menginspirasi terlebih pada gaya rambutnya. Berdasarkan sumber bacaan dari Liputan6.com

Pemita, D. (2014). Menyatakan bahwa:

EXO selama ini dikenal sebagai *boyband* asal Korea Selatan yang berani dalam menampilkan gaya berbeda. Personel EXO pun banyak bereksprosi lewat tata rambut mereka, termasuk meng-*highlight* rambut mereka dengan warna pirang.

EXO merupakan artis musik pertama dalam sejarah penghargaan *Golden Disc Awards* yang menang empat tahun berturut-turut. Sejak tampil kali pertama pada 2012, EXO menjadi salah satu *boyband* paling populer di Asia. Tiga album yang mereka rilis sudah terjual lebih dari 1 juta kopi.

Pengaruh gaya rambut tersebut di Indonesia sendiri diterima dengan baik dan disesuaikan dengan bentuk wajah dan warna kulit orang Indonesia. *Korean style* ini tidak begitu ekstrem bagi orang Indonesia karena gayanya yang lebih natural sehingga bisa diaplikasikan oleh siapa saja.

Melalui teknik cetak *intaglio* seperti *etching*, *aquatint*, dan *softground* diharapkan penulis dapat memvisualisasikan mengenai tren model rambut *boyband* EXO sebagai ide berkarya seni grafis. Alasan lain yang melatarbelakangi penulis memilih seni grafis, karena teknik ini memiliki beragam cara untuk bereksperimen dalam sebuah karya.

Seni grafis merupakan bagian dari seni murni yang kelebihanannya bisa digandakan. Karya seni grafis ini memiliki teknik seperti *etching*, *aquatint*, *softground* dan lain sebagainya untuk membuat sebuah cetakan. Berbeda dengan seni lukis, seni grafis ini dapat menggandakan karya sehingga hasilnya bisa lebih banyak. Dilihat dari kurangnya pengetahuan masyarakat atau seniman lain tentang kelebihan seni grafis, mengakibatkan peminat berkarya seni grafis sekarang

Novia Afsyari, 2018

MODEL RAMBUT BOYBAND EXO SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GRAFIS DENGAN TEKNIK ETCHING, AQUATINT, DAN SOFTGROUND

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkurang. Hal ini menimbulkan ketertarikan penulis untuk membuat karya seni grafis sebagai reverensi bagi seniman atau pihak lain.

Berdasarkan latar belakang di atas dari banyaknya pengaruh gaya rambut Korea seperti *boyband* EXO saat ini menjadi ketertarikan penulis untuk diangkat dalam sebuah karya seni grafis. Oleh karena itu penulis mengusung tulisan yang berjudul “MODEL RAMBUT *BOYBAND* EXO SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GRAFIS DENGAN TEKNIK *ETCHING*, *AQUATINT*, DAN *SOFTGROUND*”, sebagai pengingat bagi apresiator dengan memaparkan karya model potongan rambut *boyband* EXO menggunakan teknik *etching*, *aquatint*, dan *softground* yang diharapkan apresiator dapat memahami karya yang terinspirasi dari model potongan rambut *boyband* EXO sebagai ide karya seni grafis.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis mengembangkan beberapa masalah diantaranya:

1. Bagaimana mengembangkan gagasan model rambut *boyband* EXO menjadi landasan berkarya seni grafis dengan teknik *etching*, *aquatint*, dan *softground*?
2. Bagaimana deskripsi visual model rambut *boyband* EXO menjadi landasan berkarya seni grafis dengan teknik *etching*, *aquatint*, dan *softground*?

C. Tujuan Penciptaan

Dari rumusan masalah, penulis merumuskan beberapa tujuan, diantaranya:

1. Mengetahui ide apa saja yang menjadikan model rambut *boyband* EXO menjadi landasan berkarya seni grafis dengan teknik *etching*, *aquatint*, dan *softground*.
2. Mengetahui deskripsi visual model rambut *boyband* EXO menjadi landasan berkarya seni grafis dengan teknik *etching*, *aquatint*, dan *softground*.

D. Manfaat Penciptaan

1. Bagi Masyarakat :
 - a. Masyarakat dapat mengapresiasi karya dan menambah pengetahuan tentang karya seni grafis serta dapat terinspirasi dari model potongan rambut yang pernah digunakan oleh *boyband* EXO.
2. Bagi Departemen:
 - a. Diharapkan karya ini dapat menjadi bahan kajian untuk mata kuliah yang bersangkutan dengan seni murni, khususnya seni grafis.
3. Bagi Penulis:
 - a. Mengasah kemampuan, pengetahuan, dan pendalaman mengenai seni grafis.
 - b. Meningkatkan kreatifitas dalam berkarya seni grafis.
 - c. Meningkatkan pemahaman terhadap berbagai permasalahan tentang model rambut.
4. Bagi Seniman Lain:
 - a. Menjadi referensi untuk memilih teknik *intaglio* (perlakuan khususnya pada teknik *etching*, *aquatint*, dan *softground*) dalam berkarya seni.
5. Bagi Pihak lain :
 - a. Menjadi media untuk mengapresiasi karya seni rupa

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan serta pembacaan laporan penciptaan karya Seni Grafis yang berjudul **MODEL RAMBUT BOYBAND EXO SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GRAFIS DENGAN TEKNIK ETCHING, AQUATINT, DAN SOFTGROUND**, maka dalam karya tulis ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang mengenai alasan penulis mengambil tema model rambut *boyband* EXO sebagai objek berkarya dengan teknik *etching*, *aquatint*, dan *softground*, rumusan masalah penciptaan agar masalah yang akan dibahas terarah, tujuan penciptaan agar tercapainya penciptaan

karya grafis, manfaat penciptaan agar karya ini dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat luas dan jurusan pendidikan seni rupa pada khususnya mengenai seni grafis .

2. BAB II LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

Berisikan mengenai landasan teori, landasan faktual, dan landasan empiris sehingga penulis memiliki latar belakang untuk mempermudah mengkaji tema yang diangkat. Pengetahuan tersebut meliputi kajian seni grafis, *etching*, *aquatint*, dan *softground*, unsur-unsur seni rupa, prinsip seni rupa serta penjelasan mengenai model rambut *boyband EXO*.

3. BAB III METODE PENCIPTAAN

Menjelaskan mengenai bagaimana proses pembuatan karya. Dimulai dari proses pertama kali munculnya ide berkarya, kontemplasi, stimulasi, pengolahan ide, dan dilanjutkan dengan proses pembuatan karya.

4. BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA

Pada bab ini menampilkan hasil karya yang berupa dokumentasi lengkap beserta analisis karya. Setiap analisis karya tersebut mengacu kepada teori-teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu landasan teori.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran mengenai keseluruhan proses dalam pembuatan karya, pembahasan pengembangan ide gagasan dan deskripsi visual mengenai model rambut menggunakan teknik *etching*, *aquatint*, dan *softground* dan saran yang akan disampaikan oleh penulis sebagai masukan agar lebih baik lagi dan dapat dikembangkan lebih lanjut kepada pihak-pihak tertentu.